

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk



**Laporan Keuangan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 dan 2007**

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
NERACA PER 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

A K T I V A

	Catatan	2008 (Tidak Diaudit)	2007 (Tidak Diaudit)
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Bank	2a,3	3,299,257	9,828,344
Piutang Usaha	2b,4	45,989,291	41,631,811
Piutang Lain-lain :			
- Pihak Ketiga		18,040,802	24,112,728
- Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		4,748	-
Persediaan	2c,5	184,040,234	229,231,118
Pajak Dibayar di Muka	2i,10	17,907,614	40,222,036
Pembayaran di Muka		69,214,769	32,331,910
Jumlah Aktiva Lancar		<u>338,496,715</u>	<u>377,357,947</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi Jangka Panjang Lain	2d,6	241,019	241,019
Aktiva Tetap			
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar			
Rp185.309.225. per 30 September 2008 dan	2e,2f,7	196,537,835	155,709,657
Rp162.006.814 per 30 September 2007			
Aktiva Lain-lain		-	1,177,125
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>196,778,854</u>	<u>157,127,801</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>535,275,569</u>	<u>534,485,748</u>

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2008 (Tidak Diaudit)	2007 (Tidak Diaudit)
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Bank	8	138,159,514	274,522,021
Hutang Usaha :	9		
- Pihak Ketiga		25,132,412	19,287,860
- Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		33,463,711	481,458
Hutang Pajak	2i, 10	267,094	2,861,107
Beban Masih Harus Dibayar		3,779,181	3,445,648
Hutang Lain-lain		82,628	2,695,438
Bagian Hutang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	8	166,290,489	15,418,688
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>367,175,030</u>	<u>318,712,220</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2i,2n	12,782,695	12,665,938
Kewajiban Imbalan Kerja		819,265	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>13,601,960</u>	<u>12,665,938</u>
E K U I T A S			
Modal Saham, Modal Dasar - Rp1.600.000.000 dengan nilai nominal Rp 125 per lembar saham Ditempatkan dan Disetor 1.011.774.750 saham per 31 Maret 2008 dan 2007	11	126,471,844	126,471,844
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2g,13	16,238,939	16,238,939
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya		800,000	700,000
Belum Ditentukan Penggunaannya		10,987,796	59,696,808
Jumlah Ekuitas		<u>154,498,579</u>	<u>203,107,591</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>535,275,569</u>	<u>534,485,748</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba per Saham)

	Catatan	2008 (Tidak Diaudit) Rp	2007 (Tidak Diaudit) Rp
PENJUALAN BERSIH	14	469,957,819	589,737,527
BEBAN POKOK PENJUALAN	15	(441,569,184)	(502,979,246)
LABA KOTOR		<u>28,388,635</u>	<u>86,758,280</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	16	(38,084,541)	(37,299,146)
Umum dan Administrasi	17	(16,515,150)	(19,205,072)
Jumlah Beban Usaha		<u>(54,599,691)</u>	<u>(56,504,218)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(26,211,056)</u>	<u>30,254,062</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) Selisih Kurs	19	1,109,921	(1,514,525)
Beban Bunga	18	(19,080,424)	(21,283,507)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		85,170	144,168
Lain-lain		-	(27,781)
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>(17,885,332)</u>	<u>(22,681,644)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(44,096,388)	7,572,418
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2i, 10		
Periode Berjalan		-	-
Ditanggungkan		-	(2,271,725)
LABA (RUGI) BERSIH		<u>(44,096,388)</u>	<u>5,300,693</u>
LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM	21,20	<u>(26)</u>	<u>30</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	21,20	<u>(44)</u>	<u>5</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE 30 SEPTEMBER 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

	2008 (Tidak Diaudit) Rp	Catatan Notes	2007 (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Pelanggan	480,364,342		604,482,810
Lain-lain			144,168
Pembayaran kas untuk/kepada:			
Pemasok	(352,825,164)		(422,895,529)
Beban-beban	(38,137,118)		(121,482,751)
Pajak	(5,732,258)		(408,218)
Pembayaran di muka	(28,613,417)		(1,183,343)
Lain-lain	(9,345,670)		-
Pembayaran bunga	(19,080,424)		(21,283,507)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	26,630,291		37,373,630
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan aktiva lain-lain	142,061		(2,637,895)
Penambahan aktiva tetap	(28,202,320)	7	(11,326,179)
Penjualan investasi	-		-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(28,060,258)		(13,964,074)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Peningkatan (penurunan) hutang bank	(1,320,262)		(20,346,060)
Penurunan hutang lain-lain	(1,251,666)		(4,388,816)
Penurunan hutang hubungan istimewa	-		-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2,571,928)		(24,734,876)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(4,001,896)		(1,325,320)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7,301,153		11,153,664
KAS DAN BANK AKHIR	3,299,257	3	9,828,344

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan Bagian Tak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2008
(dalam Ribuan Rupiah)

	Modal Saham	Tambahannya Disetor-Bersih	Saldo Laba		Jumlah
			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	126,471,844	16,238,939	800,000	55,084,184	198,594,967
LABA BERSIH UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2008				(44,096,388)	(44,096,388)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2008	<u>126,471,844</u>	<u>16,238,939</u>	<u>800,000</u>	<u>10,987,796</u>	<u>154,498,579</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

I. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tirta Mahakam Resources Tbk. (Perusahaan) (dahulu PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH No. 245 tertanggal 22 April 1981. Akta Pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/48/2 tanggal 8 Mei 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 86 tanggal 29 Juni 2004, mengenai perubahan Nama Perusahaan dari PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk menjadi PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C-19847 HT.01.04.TH.2004 tanggal 6 Agustus 2004 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No.628/B.1/A.6/2004 tanggal 28 September 2004.

Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal yaitu Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden No. 081/I/PMA/1981 tanggal 20 Maret 1981 tentang Pemberitahuan mengenai Surat Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-13/Pres/3/1981 tanggal 14 Maret 1981 atas Permohonan Fasilitas Penanaman Modal Asing.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1983 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Samarinda, Kalimantan Timur dan Gresik, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 50.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 1999. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-2280/PM/1999 tanggal 18 Nopember 1999. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan saham dimana 1 saham dipecah menjadi 4 saham, sehingga nilai nominalnya berubah menjadi Rp125 per saham.

Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-284/PM/2003 tanggal 17 Pebruari 2003 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat sebanyak 156.000.000 saham dan sejumlah 234.000.000 waran seri 1 dengan ketentuan 4 saham lama akan mendapatkan hak membeli 1 saham baru serta 2 saham baru dari Penawaran Umum Terbatas berhak memperoleh 3 waran seri 1 secara cuma-cuma dengan harga penawaran sebesar Rp 125 Per saham. Waran Seri 1 ini memberi hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125, sesuai dengan nilai nominal per saham. Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan mencatatkan hasil penawaran umum terbatas kesatu tersebut pada Bursa Efek Jakarta.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2008 susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
Komisaris	:	Liem Hok Seng

Presiden Direktur	:	Lim Gunawan Hariyanto
Wakil Presiden Direktur	:	Lim Gunardi Hariyanto
Direktur	:	Irwan Santoso Herlina Sunarly

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2007 susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
Komisaris	:	Hii Yii Chiong Liem Hok Seng

Presiden Direktur	:	Lim Gunawan Hariyanto
Wakil Presiden Direktur	:	Lim Gunardi Hariyanto
Direktur	:	Hii Yik Hiung Irwan Santoso Herlina Sunarly

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan.

b. Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas saldo piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

c. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar Nilai Terendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Bersih yang Dapat Dircalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

d. Investasi Jangka-Panjang

Investasi jangka panjang dengan kepemilikan di bawah 20 % dinyatakan berdasarkan metode Biaya.

e. Aktiva Tetap dan Penyusutan

1. Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 507/KMK.04/1996 tanggal 13 Agustus 1996, aktiva tetap perusahaan telah dinilai kembali. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran masa manfaat dari masing-masing aktiva tetap sebagai berikut :

Tanah	Tidak Disusutkan
B a n g u n a n	5 – 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	4 – 12 Tahun
K e n d a r a a n	4 – 8 Tahun
Kendaraan Air	7 Tahun
Perahu Motor	3 Tahun
Perlengkapan Kantor	4 – 10 Tahun
Pendingin Udara dan Lemari Es	5 Tahun
Instalasi	4 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat ekonomi dan kegunaan aktiva tetap yang bersangkutan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aktiva Tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada Laporan Laba Rugi pada masa yang bersangkutan.

2. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

c. Masa sewa guna usaha minimal dua tahun

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Menurut metode capital lease, aktiva yang disewagunakannya disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya dilaporkan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha". Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Metode Penyusutan	Masa Manfaat
Mesin dan Peralatan	Metode Garis Lurus	4-12 Tahun
Kendaraan	Metode Garis Lurus	4 - 8 Tahun

Laba atas transaksi jual dan sewa kembali (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus untuk mesin dan peralatan.

Aktiva sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian aktiva tetap dan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomi yang sama dengan aktiva tetap.

f. **Penurunan Nilai Aktiva**

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva tidak lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

g. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dibukukan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan dan disajikan sebagai Aktiva Lain-lain.

Pada saat penawaran efektif, maka biaya emisi saham akan direklasifikasi ke akun Tambahan Modal Disetor.

h. Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan dibukukan setelah dikurangi potongan dan klaim penjualan, serta diakui pada saat barang sudah dikapalkan.

i. Pajak Penghasilan

Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Metode penangguhan Pajak Penghasilan diterapkan untuk mencerminkan perbedaan waktu antara pelaporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak dan akumulasi rugi fiskal yang menimbulkan suatu jumlah kena pajak atau jumlah yang boleh dikurangkan dalam perhitungan laba fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat aktiva tersebut dipulihkan atau nilai tercatat kewajiban tersebut dilunasi. Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan waktu dan akumulasi kerugian fiskal, yang masing-masing dapat berupa aktiva dan kewajiban disajikan dalam jumlah bersih.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal Neraca. Selisih kurs akibat penjabaran dibukukan sebagai Laba Rugi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia atas Dollar Amerika Serikat per tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah Rp 9.378 dan Rp 9.137

k. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- ii) Perusahaan Asosiasi (associated company);
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan seperti dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

l. Laba Per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh penawaran umum terbatas. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang telah disesuaikan adalah sebanyak 1.011.774.700 saham untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007.

m. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usahanya.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa (baik produk dan jasa terkait) dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

n. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak penghasilan dalam menghitung taksiran Pajak Penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal. Kebijakan akuntansi ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 mengenai Akuntansi Pajak Penghasilan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

3. KAS DAN BANK

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Kas	822,762	331,827
Bank		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero):	1,864,023	3,543,399
PT Bank Panin Tbk :	546,103	5,780,252
PT Bank Central Asia	15,480	121,023
PT Bank BNP Paribas Indonesia :	-	9,324
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	44,338	41,324
PT Bank Buana Indonesia Tbk :	-	1,194
Bank Nagari :	6,551	-
Jumlah Saldo Bank	2,476,495	9,496,517
Jumlah Saldo Kas dan Bank	3,299,257	9,828,344

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Mullican Flooring	9,968,168	15,624,609
Grand Indonesia		
Pelita Indah		2,064,836
Sumisho & Mitsuibussan Kenzai Co Ltd		2,647,638
Zonn Ponn enterprise Co,Ltd		
Amorim Benelux BV	1,254,167	
Galleher Inc	1,163,603	3,926,171
Zhang Jiagang	3,774,484	3,655,689
Gulfstream Flooring	1,622,308	1,833,780
Courey International		1,800,631
Numero Uno Pte, Ltd	1,588,637	
Sojitz Corporation	7,562,942	
William Bird		1,089,368
Woodlist		3,675,335
Fetim BV Koprweg 1	2,294,984	
Global UD	1,500,000	
Japan Kenzai Co, Ltd	4,861,234	
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 milyar)	12,058,858	5,561,755
J u m l a h	47,649,386	41,879,811
Penyisihan Piutang ragu-ragu	(1,660,095)	(248,000)
J u m l a h	45,989,291	41,631,811

Seluruh piutang usaha di atas merupakan piutang kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen perusahaan yakin bahwa seluruh piutang usaha di atas dapat tertagih.

Piutang usaha di atas dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank (lihat

Penerima Jaminan	Nilai yang Dijam <i>Collateralized An</i>
Perusahaan :	
-PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara Parripassu	50,000,000,000
-PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,748,583,718

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

5. PERSEDIAAN

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut:

	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Kayu Bulat	56,606,473	65,735,759
Barang dalam Proses	56,424,041	68,347,377
Suku Cadang dan Bahan Pembantu	19,623,609	40,508,497
Barang Jadi	51,386,110	54,639,485
J u m l a h	184,040,234	229,231,118

Persediaan Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank (lihat Catatan 8).

Persediaan perusahaan sebesar Rp 235.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara parripassu sebesar Rp 163.658.533.096. sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 8)

Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetap, kecuali tanah, dan persediaannya terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 54.000.000 (Lihat catatan 7)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap dan persediaan yang dipertanggungkan

6. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
PT Sarana Kaltim Ventura	241,019	241,019

Investasi jangka panjang Perusahaan kepada PT Sarana Kaltim Ventura dan bentuk saham dan dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan persentase kepemilikan sebesar 2,62%

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7. AKTIVA TETAP

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2 0 0 8			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	
Biaya Perolehan				
Tanah	9,028,733	16,895,122	-	25,923,855
Bangunan	44,019,432	2,737,735	-	46,757,167
Mesin dan Peralatan	279,619,950	7,078,114	-	286,698,064
Kendaraan	8,305,206	156,050	-	8,461,257
Kendaraan Air	2,270,665	270,828	-	2,541,493
Perahu Motor	128,258	-	-	128,258
Perlengkapan Kantor	9,763,243	749,861	-	10,513,104
Pendingin Udara dan Lemari Es Instalasi	509,254	3,400	-	512,654
	-	311,210	-	311,210
Jumlah	353,644,741	28,202,321	- #	381,847,062

	2 0 0 8			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	17,289,320	1,802,786	-	19,092,106
Mesin dan Peralatan	139,746,618	13,771,609	-	153,518,228
Kendaraan	6,315,573	701,164	-	7,016,736
Kendaraan Air	474,521	159,828	-	634,348
Perahu Motor	80,091	12,750	-	92,841
Perlengkapan Kantor	3,686,144	784,557	-	4,470,701
Pendingin Udara dan Lemari Es Instalasi	416,303	29,061	-	445,363
	-	38,901	-	38,901
Jumlah	168,008,570	17,300,655	- #	185,309,225

	2 0 0 8			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	
Jumlah Tercatat				
Tanah	9,028,733	-	-	25,923,855
Bangunan	26,730,112	-	-	27,665,061
Mesin dan Peralatan	139,873,332	-	-	133,179,836
Kendaraan	1,989,634	-	-	1,444,521
Kendaraan Air	1,796,144	-	-	1,907,144
Perahu Motor	48,167	-	-	35,417
Perlengkapan Kantor	6,077,098	-	-	6,042,402
Pendingin Udara dan Lemari Es Instalasi	92,951	-	-	67,290
	-	-	-	272,309
Jumlah	185,636,171			196,537,835

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

2 0 0 7				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp
Biaya Perolehan				
Tanah	7,814,331	1,206,281		9,020,612
Bangunan	41,590,386	1,742,921		43,333,307
Mesin dan Peralatan	238,436,563	7,873,823		246,310,386
Kendaraan	7,742,334	176,700		7,919,034
Kendaraan Air	800,010	-		800,010
Perahu Motor	128,258	-		128,258
Perlengkapan Kantor	9,422,682	275,328		9,698,010
Pendingin Udara dan Lemari Es	455,729	51,125		506,854
Jumlah	<u>306,390,293</u>	<u>11,326,177</u>	<u>-</u>	<u>317,716,471</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	14,959,882	1,849,891	-	16,809,773
Mesin dan Peralatan	123,987,353	10,606,757	-	134,594,110
Kendaraan	5,328,105	766,774	-	6,094,879
Kendaraan Air	413,441	170,258	-	583,699
Perahu Motor	63,091	12,750	-	75,841
Perlengkapan Kantor	2,714,547	727,750	-	3,442,297
Pendingin Udara dan Lemari Es	379,817	26,399	-	406,216
Jumlah	<u>147,846,236</u>	<u>14,160,579</u>	<u>-</u>	<u>162,006,814</u>
2 0 0 7				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp
Jumlah Tercatat				
Tanah	7,814,331	-	-	9,020,612
Bangunan	26,630,504	-	-	26,523,533
Mesin dan Peralatan	114,449,210	-	-	111,716,276
Kendaraan	2,414,229	-	-	1,824,155
Kendaraan Air	386,569	-	-	216,312
Perahu Motor	65,167	-	-	52,417
Perlengkapan Kantor	6,708,135	-	-	6,255,713
Pendingin Udara dan Lemari Es	75,912	-	-	100,638
Jumlah	<u>158,544,057</u>			<u>155,709,657</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyusutan Perusahaan s/d September 2008 yang dibebankan ke usaha sebesar Rp 17.300.655 (dalam ribuan Rp)

Berdasarkan hasil penelaahan, Manajemen Perusahaan tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menyebabkan turunnya nilai aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aktiva tetap

Aktiva tetap perusahaan sebesar Rp 208.500.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara Parripassu dan sebesar Rp 32.974.977.785 sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk (lihat catatan 8)

Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetap (kecuali tanah) dan persediaannya terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 54.000.000 (Lihat catatan 5)

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap dan persediaan yang dipertanggungkan.

8. HUTANG BANK

Rincian per 30 September 2008 adalah sebagai berikut :

	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Jangka Pendek		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	151,572,914
PT Bank Mandiri Tbk	91,269,514	77,264,107
PT Bank Ekspor Indonesia Tbk	46,890,000	45,685,000
J u m l a h	138,159,514	274,522,021

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Jangka Panjang	2008	2007
	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp
PT Bank Mandiri Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	166,290,489	15,418,688
PT Bank Negara Indonesia 46 Tbk	-	-
PT Bank Victoria Tbk	-	-
J u m l a h	166,290,489	15,418,688
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Satu Tahun	(166,290,489)	(15,418,688)
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun	0	-

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di atas merupakan fasilitas kredit modal kerja ekspor yang dapat diperbaharui setiap tahun dengan jumlah maksimum pinjaman USD 16.800.000 dan Rp 9.450.000.000 dan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum pinjaman USD 1.125.000. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang USD adalah 8,25% per tahun sedangkan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 13,5% sampai 15,5% per tahun

Dalam perjanjian ini disebutkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (negative covenants) oleh perusahaan tanpa persetujuan bank, yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan asset perusahaan.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan pemilikan saham di luar saham
- d. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain.
- e. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
- f. Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di Pihak Pertama dilunasi terlebih dahulu.
- g. Memberikan piutang kepada pemegang saham, dengan alasan apapun.
- h. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

PT Bank Mandiri Tbk (Persero)

Hutang dari PT. Bank Mandiri merupakan fasilitas kredit modal kerja ekspor Perusahaan yang dapat diperbaharui setiap tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2008 dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 11.200.000.000. Fasilitas kredit investasi dan pembiayaan L/C impor perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman USD 1.000.000 akan dibayar kembali melalui angsuran tiga bulanan selama periode triwulan ketiga dari tahun 2002 hingga triwulan kedua tahun 2006. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang asing USD masing-masing adalah berkisar antara 8,25% pertahun, sedangkan dalam mata uang rupiah berkisar antara 12,5 % per tahun.

Fasilitas kredit dalam mata uang US\$ dari PT Bank Mandiri Tbk. merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.700.000

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah seluas 4.395 meter persegi, 18.430 meter persegi dan 249 meter persegi (HGB No. 135, 136 dan 901) di Manyar-Gresik, ditambah bangunan, mesin dan peralatan.
- Persediaan bahan baku dan barang jadi Perusahaan di Gresik, Jawa Timur
- Piutang Perusahaan.
- Personal Guarantee atas nama Tuan Lim Gunawan Hariyanto, Tuan Lim Gunardi Hariyanto dan corporate guarantee atas nama PT Harita Jayaraya

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Fasilitas kredit dalam mata uang US Dolar dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah fasilitas sebesar USD 5.000.000. Jangka waktu kredit akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2009 Tingkat suku bunga pinjaman sebesar SIBOR 3 bulanan ditambah 3% per tahun yang ditinjau ulang setiap 3 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah, bangunan dan prasarana seluas 179.050 meter persegi senilai Rp 60.000.000.000
- Mesin dan peralatan, alat berat serta inventaris sebesar Rp 140.500.000.000
- Persediaan barang sebesar Rp 180.000.000.000
- Piutang dagang sebesar Rp 50.000.000.000

9. HUTANG USAHA

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Pihak Ketiga		
Batu Penggal Chemical		2,003,944
PT Treffert Indocipta		2,377,874
Berau Silva Kencana PT	914,278	
Fajar Abadi Masindo PT	563,877	
Sigit Hartanto	716,986	
Dwi Berkat Raya CV	1,014,600	
Langkah Tirtaguna	872,907	
Pertamina		620,070
Kurnia Sentosa CV		612,590
PT Kanefusa Indonesia	669,153	571,796
Massa Djaja, Toko		599,858
Karana Lines PT	864,095	
Sumalindo Mitra Resindo PT	10,378,695	3,262,331
Arjuna Utama Kimia PT	807,619	880,047
Subur Andalas Timber CV	3,029,272	
Rimba Segara Lines	1,939,088	
Lain-lain	3,361,842	8,359,350
Jumlah	<u>25,132,412</u>	<u>19,287,860</u>

10. PERPAJAKAN

Rincian per 30 September adalah sebagai berikut :

	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	16,727,899	29,971,137
Bea Masuk		8,367,956
Pajak Penghasilan Pasal 21		92,303
Pajak Penghasilan Pasal 22	641,933	1,478,204
Pajak Penghasilan Pasal 25	353,246	312,436
Pajak Penghasilan Pasal 26	148,009	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	36,526	
Jumlah	<u>17,907,614</u>	<u>40,222,036</u>
	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	85,948	230,559
Pajak Penghasilan Pasal 22	67,047	147
Pajak Penghasilan Pasal 23	95,249	333,802
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final		24,873
Pajak Penghasilan Pasal 15	18,850	-
Pajak Penghasilan Pasal 29		2,271,725
Jumlah	<u>267,094</u>	<u>2,861,107</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 30 September adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	2 0 0 8		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
	Lembar	%	Ribuan Rp
Eton Asset Management Ltd	286,511,000	28.32	35,813,875
PT Harita Jaya Raya	341,825,996	33.78	42,728,250
Crossback Ventures Ltd	166,363,750	16.44	20,795,469
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Resources Tbk.	1,364,012	0.13	170,502
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	909,332	0.09	113,666
Primkopol Sepolwan	454,664	0.04	56,833
M a s y a r a k a t	<u>214,345,996</u>	<u>21.19</u>	<u>26,793,250</u>
J u m l a h	<u>1,011,774,750</u>	<u>100</u>	<u>126,471,844</u>

Nama Pemegang Saham	2 0 0 7		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
	Lembar	%	Ribuan Rp
Eton Asset Management Ltd	286,511,000	28.32	35,813,875
PT Harita Jaya Raya	341,825,996	33.78	42,728,250
PT Harita Kencana Securities	114,650,000	11.33	14,331,250
Delta Trading Limited	49,664,332	4.91	17,419,854
Crossback Ventures Ltd	50,888,750	5.03	6,361,094
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	1,364,012	0.13	170,502
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	909,332	0.09	113,666
Primkopol Sepolwan	454,664	0.04	56,833
M a s y a r a k a t	<u>165,506,664</u>	<u>16.36</u>	<u>9,476,520</u>
J u m l a h	<u>1,011,774,750</u>	<u>100.00</u>	<u>126,471,844</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 19 Februari 2003 yang dinyatakan dengan akta No.28 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., di Jakarta, Para Pemegang Saham Perusahaan Menyetujui peningkatan Modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 156.000.000 saham dan pemberian secara cuma-cuma waran sebanyak 234.000.000 waran seri I dengan Harga Penawaran sebesar Rp 125 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.82 tanggal 28 April 2003, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditingkatkan yang semula sebesar Rp 78.000.000.000 menjadi sebesar Rp 97.500.000.000.

Sampai dengan tgl 30 September 2006, warant yang di konversi menjadi saham perusahaan sebanyak 231.774.750

12. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen Perusahaan membagi segmen usaha sebagai berikut :

I. Industri Pengolahan Kayu

Rincian Penjualan Bersih, laba usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha dari perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Penjualan Bersih

	2 0 0 8		2 0 0 7	
	(Tidak Diaudit)		(Tidak Diaudit)	
	Ribuan Rp		Ribuan Rp	
Industri Pengolahan Kayu	469,957,819	589,737,527	469,957,819	589,737,527
Jumlah	<u>469,957,819</u>	<u>589,737,527</u>	<u>469,957,819</u>	<u>589,737,527</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

b. Laba (Rugi) Usaha

	2008 <u>(Tidak Diaudit)</u> Ribuan Rp	2007 <u>(Tidak Diaudit)</u> Ribuan Rp
Industri Pengolahan Kayu	(26,211,056)	30,254,062
Jumlah	<u>(26,211,056)</u>	<u>30,254,062</u>

b. Jumlah Aktiva

	2008 <u>(Tidak Diaudit)</u> Ribuan Rp	2007 <u>(Tidak Diaudit)</u> Ribuan Rp
Industri Pengolahan Kayu	535,275,569	534,485,748
Jumlah Sebelum Eliminasi	<u>535,275,569</u>	<u>534,485,748</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat ditangguhkan dan disajikan saling menghapus (off setting) dengan tambahan modal disetor pada saat hasil emisi saham telah diterima oleh Perusahaan.

14. PENJUALAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Kayu Lapis	343,799,857	318,712,344
UV Coating	102,119,120	225,628,837
Blockboard	18,580,572	24,555,530
Moulding	5,451,161	18,846,991
Color Floor	7,109	1,914,107
Fancywood	-	79,718
Jumlah	<u>469,957,819</u>	<u>589,737,527</u>

Seluruh penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 dilakukan dengan pihak ketiga.

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September sebagai berikut :

	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Persediaan Bahan Baku, Awal	70,341,128	93,777,045
Pembelian	<u>244,061,761</u>	<u>336,650,490</u>
Tersedia untuk Digunakan	314,402,889	430,427,535
Persediaan Bahan Baku, Akhir	<u>(56,606,474)</u>	<u>(65,735,759)</u>
Jumlah Pemakaian Bahan Baku	257,796,415	364,691,776
Pengemasan	(5,389,288)	(8,352,927)
Boiler	-	-
Beban Produksi Langsung	99,158,587	92,311,937
Beban Produksi Tidak Langsung	<u>71,859,250</u>	<u>46,691,289</u>
Beban Produksi	423,424,965	495,342,075
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	79,436,698	75,186,507
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	<u>(56,424,042)</u>	<u>(68,347,377)</u>
Beban Pokok Produksi	446,437,621	502,181,205
Persediaan Barang Jadi, Awal	45,901,403	55,437,526
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(50,769,840)</u>	<u>(54,639,485)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>441,569,184</u>	<u>502,979,246</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

16. BEBAN PENJUALAN

Rincian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September sebagai berikut :

	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Pengapalan	32,779,669	26,440,326
Bongkar Muat	2,033,584	6,053,283
Administrasi Bank	1,404,011	2,029,939
Lain-lain	1,867,277	2,775,598
Jumlah	<u>38,084,541</u>	<u>37,299,146</u>

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut :

	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Gaji, Upah dan Kenikmatan Karyawan	9,055,442	9,873,885
Telekomunikasi	1,267,332	1,227,465
Perjalanan Dinas	1,047,425	1,454,226
Lain-lain	5,144,950	6,649,496
Jumlah	<u>16,515,150</u>	<u>19,205,072</u>

18. BUNGA BANK

Akun ini terutama merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia Tbk.

19. LABA (RUGI) SELISIH KURS

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs yang terjadi karena adanya pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia Tbk. penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

20. LABA PER SAHAM

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.